

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *E-learning* berbasis media *schoolology* terhadap kemampuan berfikir metakognitif siswa dengan variabel moderator minat belajar pada siswa kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan Subang maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *schoolology* terhadap kemampuan berfikir metakognitif siswa. Dan terdapat perbedaan berpikir metakognitif siswa, siswa yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *schoolology* lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dengan begitu media pembelajaran *e-learning* berbasis *schoolology* lebih efektif digunakan dibandingkan media pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir metakognitif siswa.
2. Tidak terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan berpikir metakognitif. Dengan demikian bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan metakognitif yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah secara signifikan. Namun ada perbedaan kemampuan berpikir metakognitif pada minat belajar tinggi dan minat belajar rendah dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *schoolology* sedangkan pada kelas yang menggunakan media konvensional tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir metakognitif pada minat tinggi dan minat rendah. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *schoolology* efektif digunakan pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi. .
3. Tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap kemampuan berpikir metakognitif, media pembelajaran dan minat belajar tidak memberikan pengaruh dan tidak saling berinteraksi. Media adalah alat bantu proses belajar mengajar, sedangkan minat adalah sesuatu yang diperoleh terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru, sehingga

Tati Suryati, 2020

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS SCHOOLLOGY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR METAKOGNITIF DENGAN VARIABEL MODERATOR MINAT BELAJAR SISWA(EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS X OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN SUBANG

Universitas Pendidikan | Indonesia Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jika siswa tidak merasa berminat maka media sebegus apapun tidak akan berpengaruh menumbuhkan minat belajar, sebaliknya bila media tidak sesuai dengan minat belajar siswa maka siswa pun tidak akan mampu menggunakan media tersebut .dengan demikain bahwa kemampuan berpikir metakognitif ada pada media yang menunjang pembelajaran mandiri dan pada siswa yang memiliki minat tinggi dan ditunjang oleh kemampuan guru yang kompeten dalam menggunakan media yang berbasis teknologi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas memberikan implikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *schoolology* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir metakognitif siswa pada mata pelajaran kearsipan. Keberhasilan pembelajaran *e-learning* lebih berpihak dan memberdayakan siswa dalam mengkontruksikan pengetahuan dibenak siswa. Perkembangan teknologi internet harus dimanfaatkan seoptimal mungkin seiring dengan kemajuan pendidikan dewasa ini. Dalam hal ini nampak aktivitas penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *schoolology* lebih efektif digunakan dalam menumbuhkan kemandirian dalam belajar.
2. Minat belajar tumbuh dari faktor yang dari dalam diri seseorang bukan dari proses saat berjalannya pembelajaran. Minat belajar telah timbul pada saat sebelum proses pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran meningkatkan atau memperkuat minat belajar siswa. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan guru mengelola kelas untuk menimbulkan minat belajar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, peserta didik memerlukan pengorganisasian proses belajar yang baik. Guru harus mampu menumbuhkan organisasi proses belajar mengajar

Tati Suryati, 2020

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS SCHOOLLOGY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR METAKOGNITIF DENGAN VARIABEL MODERATOR MINAT BELAJAR SISWA(EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS X OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN SUBANG

Universitas Pendidikan | Indonesia Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang efektif, yang meliputi : tujuan pengajaran, penggunaan waktu luang, pengaturan ruang, dan alat perlengkapan di kelas, serta pengelompokkan siswa dalam belajar.

2. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa. Setiap siswa tentunya memiliki kemampuan dan gaya yang berbeda. Guru perlu memperhatikan setiap kemampuan dan gaya tersebut.
3. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Media secanggih apapun tidak akan bisa menolong tanpa kemampuan teknis mengoperasikannya. Hal ini perlu ditekankan sebab sering guru melakukan kesalahan dalam menggunakan media pembelajaran yang pada akhirnya penggunaan media bukan menambah kemampuan siswa belajar, malah sebaliknya mempersulit siswa belajar
4. Guru harus memperhatikan kondisi fisik ataupun psikis pada siswa, kesulitan-kesulitan dalam belajar, kecemasan, atau masalah yang ada pada diri siswa sehingga guru memiliki catatan perkembangan siswa. Perhatian dari guru terhadap peserta didik salah satu hal yang akan menumbuhkan minat belajar pada siswa jika siswa sudah mampu mengevaluasi apa kelebihan dan kelemahan dirinya dalam belajar.
5. Penerapan media pembelajaran *e-learning* harus diimbangi oleh kelengkapan sarana dan prasarana baik di sekolah atau pun di lingkungan rumahnya, serta kemampuan untuk mengoperasikannya. Jika tidak maka teknologi tersebut tidak akan banyak bermanfaat bagi pencapaian tujuan belajar kognitif ataupun mampu menumbuhkan minat.
6. Minat belajar harus di dukung faktor-faktor lainnya seperti kebutuhan individu karena itu guru harus mampu menggali potensi-potensi siswa agar siswa merasa ada kebutuhan akan belajar.
7. Kemampuan berpikir metakognitif harus terus dilatih pada siswa dengan cara memandirikan siswa untuk belajar dengan tugas guru sebagai fasilitator.
8. Tumbuhkan motivasi membaca atau minat membaca pada siswa melalui kegiatan literasi yang dapat dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran

Tati Suryati, 2020

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS SCHOOLGY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR METAKOGNITIF DENGAN VARIABEL MODERATOR MINAT BELAJAR SISWA (EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS X OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PASUNDAN SUBANG

Universitas Pendidikan | Indonesia Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Guru memberikan kebebasan siswa dalam belajar untuk mengembangkan keunikannya, kreativitasnya, dan kepribadiannya sehingga siswa siswa mampu terbuka terhadap pemikiran-pemikiran baru dan terbuka.
10. Bagi peneliti lain bisa meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan metakognitif siswa.